

PENGARUH DAYA DUKUNG LAHAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI JAGUNG

Marisa Sutanty¹, Abdul Rahim^{2*}, Dewi Sulastri³

¹²³Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: abdulrahimcr6@gmail.com

Article Info

Article History

Received: 28 Juni 2021

Revised: 02 Agustus 2021

Published: 31 Agustus 2021

Keywords

Land Capacity,
Economic Growth,
Community Income.

Abstrak

This study aims to know the effect of land capacity and agricultural economic growth sector toward the income of Batu Bangka Village community. The type of this study was Associative. The data source used was primary data. The population in this study were all farmers who run corn farming business. The number of samples were 71 of corn farmers. Data collection techniques used was questionnaires. The analysis tool uses the SPSS application. The analysis technique used was multiple linear regression. The results of study showed that partially land capacity and economic growth had an effect toward income. This was based on the t-value of land capacity variable toward income with t-value of 2.611 > t-table of 1.668 with a significant value of 0.005 < 0.05 and t-value of the economic growth variable toward income of 2.879 > t-table of 1.668 with significant value of 0.005 < 0, 05, while the value of f-value was 7.909 > f-table of 3.13 with a significance value of 0.001 < 0.05. The value of the coefficient of determination was 0.189, it means that the percentage of land capacity and economic growth toward income was 18.9%.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris dengan sebagian besar penduduknya bekerja disektor pertanian yang menggantungkan hidupnya pada lahan pertanian. Lahan pertanian sebagai tempat beraktifitas bagi petani semakin mengalami penurunan. Hal ini diakibatkan oleh semakin besarnya tekanan penduduk terhadap lahan pertanian. Jumlah penduduk yang terus meningkat dan aktifitas pembangunan yang terus dilakukan telah merubah fungsi lahan pertanian untuk menghasilkan bahan makanan yang diganti dengan pemanfaatan lain, seperti pemukiman, perkantoran dan sebagainya. Akibatnya, keadaan ini menyebabkan kemampuan lahan pertanian untuk memenuhi kebutuhan makanan bagi penduduk semakin berkurang.

Sektor pertanian berperan penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Paling tidak ada lima yang berperan penting yaitu: berperan secara langsung dalam menyediakan kebutuhan pangan masyarakat, berperan dalam pembentukan pendapatan Produk Domestik Bruto (PDB), menyerap tenaga kerja dipedesaan, berperan dalam penghasilan devisa dan atau penghematan devisa, dan berperan dalam pengendalian inflasi. Dengan demikian sektor pertanian secara tidak langsung berperan dalam menciptakan iklim yang kondusif bagi pembangunan sektor ekonomi lainnya.

Peranan sektor pertanian semakin strategis karena sektor pertanian yang mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap devisa negara dan dapat memberikan dukungan yang sangat bermakna terhadap kemampuan daerah dalam memperbesar kemampuan pembiayaan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bidang usaha sektor pertanian yang cukup berperan, yaitu pertanian jagung.

Kabupaten Sumbawa merupakan salah satu daerah yang dikenal mempunyai kualitas unggul dan nilai komoditas jagung yang tinggi. Didukung potensi alam yang berbukit dengan iklim tropis yang dijumpai di kawasan Kabupaten Sumbawa

diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya untuk petani jagung dan pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kabupaten Sumbawa.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan usahatani jagung, diantaranya adalah daya dukung lahan pertanian dan pertumbuhan ekonomi. Menurut Manik (2003), daya dukung lahan adalah suatu ukuran jumlah individu dari suatu spesies yang dapat didukung oleh lingkungan tertentu. Daya dukung suatu wilayah sangat ditentukan oleh potensi sumber daya (alam, buatan, dan manusia), teknologi untuk mengelola sumber daya (alam, buatan, manusia), serta jenis pekerjaan dan pendapatan penduduk. Ketersediaan sumber daya alam yang dapat dikelola dan dimanfaatkan untuk manusia akan meningkatkan daya dukung lingkungan. Penggunaan teknologi sebagai faktor produksi yang dapat meningkatkan produktivitas lahan, industri, dan jasa sehingga akan memperbesar daya dukung lahan suatu wilayah.

Selain itu, pertumbuhan ekonomi adalah salah satu tolak ukur yang dapat dipakai untuk meningkatkan adanya pembangunan suatu daerah dari berbagai macam sektor ekonomi yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang atau jasa yang diproduksi bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.

Salah satu sektor yang menyebabkan terjadinya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumbawa adalah sektor pertanian. Masyarakat Sumbawa sangat tertarik terhadap pertanian jagung, komoditas jagung merupakan andalan bagi petani di Sumbawa. Selain meningkatkan pendapatan petani, jagung memiliki *multiplier effect* dalam perekonomian regional. Di Sumbawa, pertanian jagung mempengaruhi pertumbuhan jenis industri lainnya, termasuk jasa, penyediaan lapangan usaha dan penyerapan tenaga kerja. Jagung memiliki nilai ekonomi yang tinggi bagi kesejahteraan masyarakat Sumbawa.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi yang diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan industri dalam negeri, untuk meningkatkan ekspor, sumber pendapatan petani, membuka kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisa suatu hasil penelitian tetapi tidak menggunakan kesimpulan yang lebih luas Sugiyono (2014). Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh daya dukung lahan dan pertumbuhan ekonomi sektor pertanian terhadap pendapatan petani jagung di Desa Batu Bangka.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014), data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka atau data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data jawaban kuesioner dari responden yang diangkakan (*scoring*).

Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari sumber primer. Menurut Husein Umar (2013), data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung kepada objek atau sumber aslinya (tidak melalui media perantara).

Sumber primer dalam penelitian ini adalah para petani jagung di Desa Batu Bangka yang menjadi responden penelitian.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani jagung di Desa Batu Bangka yang berjumlah 239 orang.

Melihat jumlah populasi yang banyak, maka peneliti memilih sebagian untuk mewakili populasi (sampel). Untuk menghitung ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin (Nugraha, 2009), yaitu.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{239}{(1 + 239)(0,1)^2}$$
$$n = 71$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh jumlah sampel adalah sebanyak 71 orang. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Dalam penelitian ini, setiap orang yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai responden, jika dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data, yaitu Para Petani di Desa Batu Bangka (Sugiyono, 2014).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan menggunakan teknik kuesioner. Menurut Sugiyono (2014), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan model *skala likert* lima tingkat, yaitu 1=sangat setuju, 2=setuju, 3=netral, 4=tidak setuju, dan 5=sangat tidak setuju.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas, yaitu variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat atau dependent variable (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini, variabel independen adalah daya dukung lahan (X_1), dan pertumbuhan ekonomi sektor pertanian (X_2).

a. Daya Dukung Lahan (X_1)

Daya dukung lahan adalah keseluruhan luas lahan yang digunakan oleh para petani untuk proses pertanian jagung.

b. Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian (X_2)

Pertumbuhan ekonomi sektor pertanian adalah peningkatan dalam kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi hasil pertanian.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau independent variable (Sugiyono, 2014). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan masyarakat desa Batu Bangka (Y). Pendapatan masyarakat adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh petani jagung atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif menggunakan uji statistik. Uji statistik yang digunakan, meliputi analisis regresi linier berganda, uji hipotesis parameter parsial (uji t), uji hipotesis parameter simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (uji R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel bebas daya dukung lahan (X₁) dan pertumbuhan ekonomi (X₂) terhadap variabel terikat pendapatan petani jagung (Y). Berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0, diperoleh hasil yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.786	3.561		5.275	.000
Daya Dukung Lahan	.219	.084	.285	2.611	.011
Pertumbuhan Ekonomi	.240	.083	.315	2.879	.005

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2021.

Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dirumuskan, yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 18,786 + 0,219 X_1 + 0,240 X_2 + e$$

Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai constanta (a) sebesar 18,786 dan bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel daya dukung lahan (X₁) dan pertumbuhan ekonomi (X₂) bernilai konstan (0), maka pendapatan petani jagung (Y) adalah sebesar 18,786.
- Nilai koefisien regresi variabel daya dukung lahan (X₁) sebesar 0,219 dan bernilai positif. Artinya, jika daya dukung lahan (X₁) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka pendapatan petani jagung (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,219, dengan asumsi variabel pertumbuhan ekonomi (X₂) bernilai konstan (0).
- Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan ekonomi (X₂) adalah sebesar 0,240 dan bernilai positif. Artinya, jika pertumbuhan ekonomi (X₂) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka pendapatan petani jagung (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,240, dengan asumsi variabel daya dukung lahan (X₁) bernilai konstan (0).

2. Uji Hipotesis Parameter Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk melihat signifikan pengaruh masing-masing variabel bebas daya dukung lahan (X_1) dan pertumbuhan ekonomi (X_2) terhadap variabel terikat pendapatan petani jagung (Y). Variabel bebas dikatakan memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat, jika nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} . Berikut disajikan hasil perhitungan uji t menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 2. Hasil Hipotesis Parameter Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.786	3.561		5.275	.000
Daya Dukung Lahan	.219	.084	.285	2.611	.011
Pertumbuhan Ekonomi	.240	.083	.315	2.879	.005

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2021.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis parameter parsial (uji-t) yang ditunjukkan pada tabel 2, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Pengaruh Daya Dukung Lahan Terhadap Pendapatan Petani Jagung

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,611 dan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan ($df=n-k=71-3=68$) dan $\alpha = 5\%$ (0,05) adalah sebesar 1,995, sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($2,611 > 1,995$) dan nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05 ($0,011 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa daya dukung lahan secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan petani jagung di Desa Batu Bangka.

b. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Jagung

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,879 dan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan ($df=n-k=53-5=48$) dan $\alpha = 5\%$ (0,05) adalah sebesar 1,995, sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($2,879 > 1,995$) dan nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa pertumbuhan ekonomi secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan petani jagung di Desa Batu Bangka.

3. Uji Hipotesis Parameter Simultan (Uji F)

Uji-F bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel bebas, yaitu daya dukung lahan dan pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama terhadap variabel terikat, yaitu pendapatan petani. Variabel-variabel bebas dikatakan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat, jika nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} . Berikut disajikan hasil perhitungan uji F menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 3. Hasil Hipotesis Parameter Simultan (Uji-F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	56.728	2	28.364	7.909	.001 ^a
Residual	243.864	68	3.586		
Total	300.592	70			

a. Predictors: (Constant), Daya Dukung Lahan, Pertumbuhan Ekonomi
 b. Dependent Variable: Pendapatan Petani

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2021.

Berdasarkan tabel 3. Diperoleh diperoleh F_{hitung} sebesar 7,909 dan F_{tabel} pada derajat kebebasan ($df_1=k-1=3-1=2$) dan ($df_2=n-k=71-3=68$) sebesar 3,13, sehingga F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} ($7,909 > 3,13$) dan nilai signifikan yang dihasilkan 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa daya dukung lahan dan pertumbuhan ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung di Desa Batu Bangka.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel daya dukung lahan dan pertumbuhan ekonomi terhadap variabel pendapatan petani. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R-Square*. Nilai *R-Square* semakin mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Berikut disajikan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 ^a	.189	.165	1.89374
a. Predictors: (Constant), Daya Dukung Lahan, Pertumbuhan Ekonomi				
b. Dependent Variable: Pendapatan Petani				

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2021.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.189. Hal ini berarti bahwa derajat pengaruh variabel daya dukung lahan dan pertumbuhan ekonomi terhadap variabel pendapatan petani di Desa Batu Bangka adalah sebesar 18,9%, sedangkan sisanya sebesar 81,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh Daya Dukung Lahan Terhadap Pendapatan Petani

Daya dukung lahan merupakan gabungan kemampuan dan kesesuaian lahan. menunjukkan suatu wilayah dapat swasembada yang diukur dari ketersediaan bahan pangan khususnya jagung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh daya dukung lahan terhadap pendapatan petani jagung di desa Batu Bangka.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa daya dukung lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Desa Batu Bangka. Hal ini mengandung arti bahwa semakin luas daya dukung lahan yang dimiliki oleh petani, maka pendapatan yang diterima oleh petani juga akan semakin besar.

Lahan merupakan sumber daya alam yang sangat penting untuk kehidupan manusia. Lahan digunakan oleh manusia untuk berbagai kepentingan guna menunjang kelangsungan hidup. Kepentingan tersebut salah satunya dapat berupa usaha pertanian. Kebutuhan pokok yang berupa kebutuhan pangan selalu diperlukan sehingga keberadaan lahan pertanian dan usaha peningkatan produksi pertanian harus selalu diupayakan. Selain itu, adanya fenomena tingginya nilai jual produk pertanian, khususnya jagung membuat petani menambah luas lahan yang digarap untuk mendapat hasil yang lebih banyak sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani jagung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah (2019) tentang faktor-faktor yang pendapatan petani Kentang studi kasus desa Kandreapia Kelurahan Tombolo Pao Kabupaten Goa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan berhubungan positif antara luas lahan terhadap pendapatan petani. Artinya, semakin luas lahan yang digunakan untuk pertanian, maka pendapatan yang diperoleh petani juga akan meningkat.

2. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian Terhadap Pendapatan Petani

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan dalam kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa yang diukur dengan menggunakan data produk domestik bruto atau pendapatan perkapita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi sektor pertanian terhadap pendapatan petani jagung di desa Batu Bangka.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi sektor pertanian secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Desa Batu Bangka. Hal ini mengandung arti bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi sektor pertanian, maka pendapatan yang diperoleh petani juga akan semakin meningkat.

Pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output, maka proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Faktor ekonomi yang tidak lain adalah faktor produksi merupakan kekuatan utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Turun naiknya laju pertumbuhan ekonomi merupakan konsekuensi dari perubahan yang terjadi didalam faktor produksi. Oleh karena itu, adanya pertumbuhan ekonomi diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asrul Faqih (2009) tentang pengaruh pembangunan sektor pertanian terhadap kesempatan kerja dan distribusi pendapatan di Provinsi Jawa Tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan sektor pertanian berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan kesempatan kerja dan distribusi pendapatan di Provinsi Jawa Tengah.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Daya dukung lahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Desa Batu Bangka.
2. Pertumbuhan ekonomi sektor pertanian secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Desa Batu Bangka.
3. Daya dukung lahan dan pertumbuhan ekonomi sektor pertanian secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Desa Batu Bangka.

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Petani

Petani merupakan sumberdaya yang paling penting untuk menentukan keberhasilan suatu usahatani. Oleh karena itu, petani diharapkan agar dapat mengoptimalkan segala potensi sumber daya yang dimiliki sehingga dapat memperbesar keuntungan yang diterima.

2. Bagi Pemerintah dan Dinas Terkait

Untuk mencapai swasembada pangan nasional, maka produktivitas pertanian harus ditingkatkan. Selain faktor luas lahan pertanian, benih dan pupuk yang berkualitas juga mempengaruhi produktivitas yang dihasilkan. Oleh karena itu, pemerintah harus memastikan ketersediaan benih dan pupuk dilingkungan petani sehingga dapat mendukung kegiatan pertanian.

DAFTAR RUJUKAN

- Boediono, 1992, *Pengantar Ilmu Ekonomi: Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Basri, F dan Munandar, H. 2010. *Dasar-dasar Ekonomi Internasional: Pengenalan & Aplikasi Metode Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Faqih, Asrul. 2009. Pengaruh Pembangunan Sektor Pertanian Terhadap Kesempatan Kerja Dan Distribusi Pendapatan di Provinsi Jawa Tengah. *Skripsi*. Semarang: UNESA.
- Istiqomah, Nur Alifiyah, 2019. Faktor-Faktor Yang Pendapatan Petani Kentang (Studi Kasus Desa Kandreapia Kelurahan Tombolo Pao Kabupaten Goa). *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Jhingan, M.L. 2003. *Ekonomi Pembangunan dan Perekonomian*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Manik. 2003. *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Djambatan.
- Muta'ali. 2012. *Daya Dukung Lingkungan Untuk Perencanaan Pengembangan Wilayah*. Yogyakarta: BPFU UGM.
- Nugraha, Ali. 2009. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Putong. 2002. *qPengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Kencana.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.